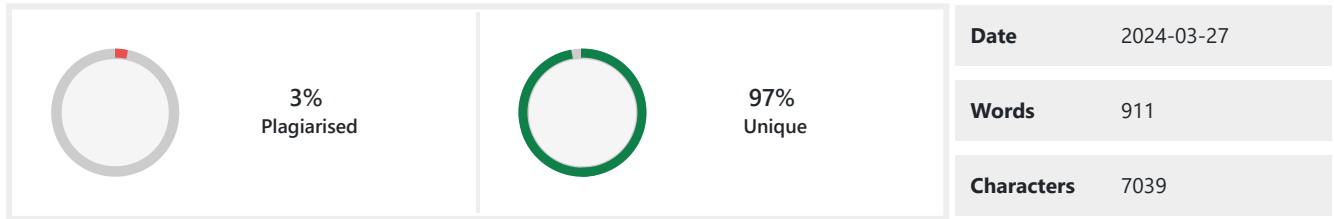


PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

Article history:

Received: dd, month, yyyy

Revised: dd, month, yyyy

Accepted: dd, month, yyyy

Abstrak

Dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2013 Tentang Bantuan Sosial Bagi Korban Bencana, disebutkan bahwa Dinas Sosial setiap daerah bertanggung jawab dalam penanggulangan bencana di daerahnya dengan menyediakan dukungan sarana dan prasarana, termasuk pengelolaan barang bantuan untuk masyarakat yang terdampak bencana. Untuk merancang Sistem Informasi Pengelolaan Barang Bantuan Bencana, penulis telah bekerja sama dengan Dinas Sosial Kabupaten Subang untuk melakukan observasi dan wawancara guna memahami kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah Rational Unified Process (RUP), sedangkan dalam pembuatan modelnya menggunakan Unified Modeling Language (UML). Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan Framework CodeIgniter versi 4. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi yang efisien dan efektif dalam pengelolaan barang bantuan bencana, yang dapat membantu Dinas Sosial dalam menangani bencana dengan lebih baik. Metode penelitian RUP dipilih karena memungkinkan pengembangan yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi yang terintegrasi dan dapat mengelola dengan baik data mengenai barang bantuan bencana. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses penyaluran bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana dapat menjadi lebih cepat, efisien, dan transparan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan metode RUP dalam pengembangan sistem informasi pengelolaan barang bantuan bencana dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kinerja dan responsibilitas Dinas Sosial dalam menangani bencana. Sistem informasi yang dikembangkan dapat menjadi alat yang efektif dalam memfasilitasi proses penanggulangan bencana di tingkat daerah.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Bantuan Bencana, UML, RUP.

Abstract

In Minister of Social Affairs Regulation Number 01 of 2013 regarding Social Assistance for Disaster Victims, it is stated that the Social Affairs Office in each region is responsible for disaster management in its area by providing support facilities and infrastructure, including the management of aid supplies for disaster-affected communities. To design the Disaster Aid Management Information System, the author collaborated with the Social Affairs Office of Subang Regency to conduct observations and interviews to understand the system's needs. The research method used was Rational Unified Process (RUP), while Unified Modeling Language (UML) was employed in modeling. The programming language used was PHP with CodeIgniter framework version 4. The objective of this research is to develop an efficient and effective information system for managing disaster aid supplies, which can assist the Social Affairs Office in better disaster management. RUP was chosen as the research method because it allows for structured and well-documented development. The result of this research is an integrated information system capable of effectively managing data regarding disaster aid supplies. With this system in place, it is expected that the process of distributing aid to disaster-affected communities can be faster, more efficient, and transparent. The conclusion of this research is that the use of RUP methodology in developing the Disaster Aid Management Information System can significantly benefit the performance and responsibility of the Social Affairs

Office in disaster management. The developed information system can be an effective tool in facilitating disaster management processes at the regional level

Keywords: Information Systems, Disaster Assistance, UML, RUP

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan adalah proses yang membantu untuk menyusun kebijakan dan tujuan organisasi, proses yang memberikan pengawasan pada semua hal dalam suatu pelaksanaan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengelolaan menekankan efisiensi, demikian pula manajemen yang bertujuan bekerja secara efisien, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan manajemen adalah identik.

(Mahendra et al., 2023)

Dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2013 Tentang Bantuan Sosial Bagi Korban Bencana menyatakan bahwa, Dinas Sosial setiap daerah bertanggungjawab dalam penanggulangan bencana di daerah dengan penyediaan dukungan sarana dan prasarana, supervisi dan evaluasi, pengembangan sistem, pemberian bimbingan dan pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kapasitas kepemimpinan dan kelembagaan untuk menunjang pelaksanaan penanggulangan bencana. (Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Belanja Bantuan Sosial, n.d.) Begitupun dengan Dinas Sosial Kabupaten Subang merupakan instansi yang bertanggung jawab dalam mengelola program sosial dan pelayanan masyarakat di Kabupaten Subang salah satunya adalah dalam hal pengelolaan barang bantuan bencana yang meliputi pendataan barang bantuan bencana, pendataan penerimaan dan pengeluaran barang bantuan dan pemantauan barang yang masuk ke gudang dan keluar dari gudang. Namun, saat ini proses pengelolaan barang bantuan bencana di Dinas Sosial Kabupaten Subang masih menghadapi permasalahan, adapun masalah yang dihadapi oleh petugas saat ini adalah proses pengelolaan barang yang belum terkomputerisasi dan masih menggunakan catatan fisik atau lembar kerja sehingga rentan terhadap kesalahan dan sulit untuk diakses secara langsung. Hal tersebut mengakibatkan petugas kesulitan dalam pemantauan stok barang yang ada di gudang, kesulitan dalam pendataan barang, baik pendataan barang yang diterima dari Dinas Sosial Provinsi maupun pendataan barang yang keluar dari Gudang Dinas Sosial Kabupaten Subang.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian sistem informasi dengan metode RUP (Rational Unified Process) yang di dalamnya meliputi tahap Perencanaan (Inception), tahap Elaborasi (Elaboration), dan tahap Konstruksi (Construction). Dengan menggunakan metode RUP (Rational Unified Process), pengujian dapat dilakukan pada setiap tahapan pengembangan, sehingga perubahan dapat dengan mudah dilakukan hingga tahap akhir. Hal ini memastikan bahwa hasil akhir sistem yang dibangun akan sesuai dengan kebutuhan sistem yang dibutuhkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Subang.

Dari pokok permasalahan latar belakang yang telah disebutkan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Sistem Informasi Pengelolaan Barang Bantuan Bencana Berbasis Web (Studi Kasus Dinas Sosial Kabupaten Subang)" Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan Dinas Sosial Kabupaten Subang dapat mengoptimalkan pengelolaan barang bantuan bencana, dapat mempercepat pendataan penerimaan barang dan pengeluaran barang, dan dapat memudahkan pemantauan stok barang bantuan bencana yang ada di Gudang.

Matched Source

Similarity 5%

Title: [pengelolaan pasar oleh badan usaha milik desa kelinjau ulu ...](#)

... Pengelolaan menekankan efisiensi, demikian pula manajemen yang bertujuan bekerja secara efisien, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan manajemen ...

[http://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2023/02/Jurnal%20Rizal%20Mahendra%20\(02-13-23-12-55-29\).doc](http://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2023/02/Jurnal%20Rizal%20Mahendra%20(02-13-23-12-55-29).doc)